

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab yang terdahulu, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran yang dilakukan oleh perempuan yang berada di RT.35 Kelurahan Pemurus Dalam antara lain:
 - a. Peran perempuan di dalam keluarga (peran domestik). Sebagai seorang istri sekaligus ibu rumah tangga mempunyai tugas dan kewajiban untuk mencuci pakaian, memasak, serta mengurus suami dan anak-anaknya yang sangat diperlukan untuk membangun keluarga yang harmonis.
 - b. Peran perempuan dalam aktivitas ekonomi (peran publik). Seorang perempuan tidak hanya dituntut dalam hal mengurus rumah tangga atau perannya di dalam keluarga saja. Tetapi lebih dari itu, kaum perempuan juga turut serta berusaha menambah penghasilan untuk mencukupi kebutuhan keluarganya sehari-hari. Melihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, perempuan di Kelurahan Pemurus Dalam khususnya yang berada di RT.35 sangat banyak berkontribusi dalam perekonomian rumah tangganya. Penghasilan yang didapat oleh perempuan yang bekerja pun tergolong melebihi pendapatan dari suaminya, dengan penghasilan yang didapat itu mereka tidak ragu untuk membantu suaminya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari misalnya: membeli kebutuhan sehari-hari, memberikan uang jajan kepada anak,

membantu suami membayar biaya sekolah dan kuliah anak, serta membelikan pakaian untuk anak-anaknya.

2. Ada beberapa faktor yang mendorong perempuan untuk berkontribusi dalam perekonomian rumah tangganya, antara lain : supaya berkehidupan layak seperti orang lain (berkecukupan), mengisi waktu luang, karena latar belakang pendidikan, dan menyalurkan hobi yang dimiliki. Pekerjaan yang mereka geluti juga tidak jauh dari kebiasaan atau pekerjaan mereka sehari-hari dalam rumah tangga seperti : menjadi pedagang makanan, menjadi pengasuh anak, tenaga pendidik, dan lain-lain.

B. Saran-saran

1. Hendaknya kaum perempuan mampu memilih jenis pekerjaan apa yang akan mereka geluti, sesuai dengan tuntunan Alquran.
2. Para perempuan disarankan untuk bisa lebih mengefisiensikan waktu mereka baik dalam hal rumah tangga maupun waktu untuk bekerja.
3. Para suami harusnya lebih giat dalam bekerja, meskipun dalam hal pemenuhan kebutuhan keluarga sudah terbantu dengan bekerjanya sang istri. Tetapi, tetap saja yang harusnya memberikan nafkah adalah sang suami.